

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMK CYBER MEDIA JAKARTA SELATAN

Bambang Harianto

Universitas Gunadarma, bharianto70@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan, penulis mencoba memaparkan tentang Program Studi, Pendidikan Ekonomi, disekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Purnama, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan. Tujuan penelitian ini berguna bagi kalangan pendidikan pada umumnya dan bagi penulis khususnya serta para guru guna mencari tujuan pembelajaran yang efektif. Adapun tujuan penelitian pada penulisan skripsi ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan.

Kata kunci: pembelajaran, dalam pendidikan, masa, terkini. SMK Cyber

PENDAHULUAN

Modal utama pembangunan di suatu Negara adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat menunjang dan menjamin keberhasilan serta kemajuan pembangunan disuatu Negara. Hal itu dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tujuan pendidikan selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga mengembangkan manusia seutuhnya. Pemerintah berupaya menganjurkan kepada peserta didik agar gemar membaca sejak usia dini, sehingga nantinya dapat mencapai apa yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan di samping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, tetapi bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada

daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam minat baca siswa cenderung pada pendidik dan orang tua. Di samping itu faktor sarana dan prasarana misalnya perpustakaan sekolah dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa. Kenyataan ini menunjukkan bahwa minat bukan saja berpengaruh terhadap hasil belajar. Makin giat membaca makin banyak pengetahuan yang diperoleh. Dan hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Belajar sangat erat hubungannya dengan membaca, karena membaca adalah sebagai pintu gerbang untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah membaca, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan, informasi dan pengalaman. Untuk itu kemampuan membaca merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar. Membaca merupakan sarana dan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia pada zaman seperti ini, karena akan menambah wawasan dan informasi.

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari minat baca, karena untuk mencapai keberhasilan bidang tertentu, seseorang harus memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ada kalanya taraf kemajuan suatu bangsa dilihat dari sejauh mana membaca menjadi kebiasaan masyarakatnya. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut. Melihat pentingnya membaca pemerintah mewujudkan minat baca

masyarakat. Pemerintah berupaya memasyarakatkan buku melalui pengadaan perpustakaan. Karena dengan membaca kita dapat menambah kosakata, pengetahuan akan tata bahasa, sintaksis serta secara tak langsung turut meningkatkan kecerdasan interpersonal. Minat merupakan salah satu aspek kejiwaan seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk mencari tujuan, karena menuju pada kecenderungan pada suatu obyek minat untuk mengetahui, mempelajari dan melakukan kegiatan, ia akan merasa senang dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatannya. Minat merupakan suatu kegemaran dan kesenangan atas sesuatu, seperti pendapat H.M. Alisuf Syarif mengemukakan bahwa Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

Perkembangan Anak mengemukakan bahwa: minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap dan perilaku seseorang, karena menurut Hurlock minat merupakan sumber Minat yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang ingin mereka lakukan bila mereka diberikan untuk memilikinya.

Menurut Poerwadarminta, dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi arti stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang otentik, maka diperlukan penelitian yang benar-benar dan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mendapatkan data tersebut maka penelitian ini dilaksanakan di SMK Cyber Media Jakarta Selatan. Dalam rangka penulisan ini, penulis mengadakan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. sebagaimana jadwal berikut ini (Tabel 1).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang akan terlibat setelah memperoleh rangsangan dari luar yang menimbulkan respon atau dengan adanya kegiatan yang menarik akan menimbulkan minat seseorang untuk mendalami sesuatu kegiatan itu.

Minat dapat mendorong seseorang siswa untuk dapat belajar dengan baik. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Dimana siswa memperlihatkan adanya rasa senang dan melalui mau belajar tanpa ada pengaruh dari siapapun. Karena mereka melakukan semua itu didasari atas niat yang suci dan ikhlas.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik, sifat yang dimiliki objek/subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan yang berjumlah 201 orang siswa tahun pelajaran 2020/2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, penulis mengacu pada saran-saran Rescoe dalam bukunya *Research Methods For Business* yang dikutip oleh Sugiyono bahwa, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Oleh karena itu dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 50 siswa yang diambil secara acak atau random sampling.

Berdasarkan pengertian di atas karena keterbatasan waktu, tenaga, dana serta keterbatasan peneliti maka penelitian ini mengambil sampel 50 orang siswa, sedangkan untuk uji coba diambil 10 orang siswa sebagai sampel uji coba penelitian.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat serta teknik pengumpulan data, antara lain:

Analisis Dokumen

Untuk mendapatkan data yang menyangkut tentang Prestasi Belajar Siswa Penulis mengambil dari Leger yang di buat setiap Guru wali kelas sebagai pemegang dan bertanggung jawab terhadap kelas yang dipimpin.

Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert, yang digunakan untuk mengetahui Minat Membaca yang disebarkan kepada siswa. Sebelum instrumen digunakan ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tersebut pada siswa lain yang memiliki persamaan dengan responden penelitian, yaitu siswa Kelas X.

Nilai Rata-rata

Digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, siswa Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu Minat Membaca yang digunakan untuk mencari angka dari Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan.

Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Sikap disini pada dasarnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang. Untuk menjamin sampainya angket kepada responden penelitian, pengiriman angket maupun penarikan kembali dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut (tabel 2).

Terdapat hubungan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan dengan r_{xy} 0,772 yang berarti lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk uji koefisien atau uji t diperoleh sebesar 8,416 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,011. Kontribusi Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 59,6%, sedangkan sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Minat Membaca (X) dapat memprediksi Prestasi Belajar Siswa (Y) melalui persamaan regresi linear sederhana $\hat{y} = 21,468 + 0,736X$. Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat digunakan untuk memprediksi rata-rata Prestasi Belajar Siswa, apabila rata-rata Minat Membaca sudah diketahui. misalnya, guru yang mempunyai Minat Membaca tinggi, maka Prestasi Belajar Siswanya juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya guru yang mempunyai Minat Membaca rendah, maka rendah pula Piestasi Belajar Siswanya.

Uji Coba Instrumen

Uji Coba Validitas

Untuk memperoleh validitas instrumen maka angket yang akan digunakan dibuat berdasarkan indikator-indikator dan kisi-kisi sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Hasil (skor) uji coba terhadap 10 orang siswa dianalisis dengan rumus korelasi product moment Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi Product Moment

X = Jumlah skor X
 Y = Jumlah skor Y
 XY = Jumlah skor perkalian X dengan Y
 ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 ΣY^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 n = Banyaknya sampel

Uji Coba Reliabilitas

Uji coba pada 10 responden, hasil uji coba itu kemudian dicari reliabilitasnya. Pertama kali yang harus dilakukan adalah mencari product moment dengan menggunakan rumus dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara dua belahan

N = Jumlah sampel Uji Coba

ΣX = Jumlah skor butir pertanyaan ganjil

ΣY = Jumlah skor butir pertanyaan genap

ΣXY = Jumlah perkalian item ganjil dan item genap

Harga X dan Y baru merupakan koefisien korelasi antara belahan tes. Untuk melihat reliabilitas keseluruhan yaitu r_{11} dilakukan dengan formulasi Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_{11} = Keseluruhan reliabilitas instrumen

r_{xy} = Koefisien korelasi antara kedua belahan ganjil dan genap

Hasil Uji Coba

Uji Coba Validitas

Berdasarkan perhitungan r_{xy} (r_{hitung}) yaitu korelasi antara skor butir dengan skor total sebanyak 20 butir dinyatakan Valid (diterima) pada taraf

signifikansi $\alpha - 0,05$ dengan $n = 10$, $r_{tabel} 0,632$. Hasil perhitungan yang telah diketahui kemudian dikonsultasikan pada taraf nyata signifikan (α) = 0,05 dengan besar sampel (n) = 10, maka diketahui $r_{tabel} = 0,632$, hal ini r_{hitung} lebih besar dari pada $r_{tabel} 0,841 > 0,632$ (untuk butir no.1). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk butir angket 1 dinyatakan Valid dan dapat dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Untuk nomor-nomor butir angket selanjutnya, dengan melakukan langkah yang sama

Uji Reliabilitas Angket

Dari perhitungan keseluruhan angket untuk Minat Membaca dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi, karena mempunyai koefisien korelasi 0,967. Analisis data diberikan sebagai pengolahan bahan mentah sampai dengan penarikan suatu kesimpulan. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan beberapa tahap kegiatan sebagai berikut.

Membuat Deskripsi

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan sebagai gambaran umum tentang data ini itu sendiri. Diskripsi data di peroleh dari hasil analisis frekuensi untuk masing-masing variabel, variabel yang meliputi penyebaran data dalam bentuk pengelompokkan data rata-rata hitung, modus, median dan simpangan baku serta varians.

Uji Persyaratan Statistik

Adalah pengujian normalitas dan homogenitas data, hal tersebut merupakan persyaratan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan normalitas dengan menggunakan *uji-Liliefors*. Kelinearitas hubungan (linieritas) antara skor data

X dengan Y dilakukan dengan *analisis regresi*.

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan cara menghitung nilai L hitung melalui langkah-langkah sebagai berikut. Data hasil pengamatan disusun berdasarkan pasangan X dengan Y kemudian dihitung nilai Y dan $(Y - \hat{Y})$. Hasil perhitungan $(Y - \hat{Y})$ disusun dalam tabel, diurutkan dari yang kecil ke yang besar. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku $(Y - \hat{Y})$. Menetapkan nilai Z dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(Y - Y)_i - (Y - Y)}{S}$$

Berdasarkan susunan urutan data kemudian dihitung nilai peluang F (Z_i) berdasarkan daftar distribusi normal baku.

- Jika (Z_i) negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_i$
- Jika (Z_i) positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$
- Menghitung proporsi S (Z_i) yaitu banyaknya data dibagi total data secara kumulatif.
- Menghitung harga mutlak selisih antara F (Z_i) dengan S (Z_i)
- Menetapkan harga L hitung dengan rumus:

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|_{maks}$$

- Menetapkan harga L *tabel* sebagai berikut :
Dari tabel nilai kritis L untuk “Uji Liliefors” dengan $n = 50$ pada taraf nyata 0,05 didapatkan nilai L_{tabel} . Rumus ini digunakan karena n lebih dari 30.

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{50} = 0,121$$

Membandingkan harga L *tabel* dengan L *hitung*, bila L *hitung* < L *tabel* data dari

populasi tersebut berdistribusi Normal.

- Membandingkan harga L *tabel* dengan L *hitung*, bila L *hitung* < L *tabel* data dari populasi tersebut berdistribusi Normal.

Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui untuk ada atau tidaknya kelinieran antara variabel X dan variabel Y. Untuk uji linieritas ini perlu diuji analisis regresi. Adapun rumus persamaan regresi linieritas sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum Y) \cdot (\sum X) - (\sum Y)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Uji statistik yang digunakan adalah :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Kriteria penolakan hipotesis sebagai :

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel} (dk-2)$

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel} (dk-2)$

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji Keberartian Regresi

Mencari kuadrat total:

$$JK(T) = (\sum Y^2)$$

- Mencari jumlah Kuadran regresi (b/a):

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_i)}{N}$$

- Mencari jumlah kuadrat regresi (b/a):

$$\left[\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right]$$

JK(b/a) = b

c. Mencari jumlah kuadran residu :

JK (res) + JK (T) – JK (a) – (b/a)

d. Tiap Jumlah JK mempunyai derajat kebebasan masing-masing yaitu :

- N untuk Y²
- 1 untuk JK (a)
- 1 untuk JK (b/a)
- n-2 untuk JK (res)

e. Mencari jumlah kuadrat tengah (KT) yaitu tiap jumlah kuadrat regresi dibagi jumlah kuadrat dibagi dk-nya masing-masing.

$$KT(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$S^2 = JK(b/a)$$

$$S^2_{res} = \frac{JK(res)}{Dk(res)}$$

f. Perhitungan keberartian regresi :

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2. Ftabel dicari dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson

Untuk mengetahui Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan. Analisis data dilakukan dengan teknik Produkt Moment (r) dari Karl Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data ada tidaknya Hubungan Antara Minat Membaca

dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan. Data mengenai hasil penelitian yang disajikan penjelasan berikut ini.

Data yang diperoleh dari responden mengenai Minat Membaca (X) menghasilkan skor terendah 70 dan skor tertinggi 97 sehingga range diperoleh 27, skor rata-rata hitung (Mean) sebesar 83,78, Modus 83 median 83, dengan Varians 42,869 dan Standar Deviasi 6,547 dengan jumlah kelas 7 dan panjang kelas 4.

Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi Belajar Siswa (Y) menghasilkan skor terendah 70 dan skor tertinggi 96, rentang 26, skor rata-rata 83,16 modus 84, median 83,5, varians sebesar 38,994 dan simpangan baku sebesar 6,244. Berdasarkan data penelitian tersebut disusun distribusi berikut (Gambar 2).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan data. Pemeriksaan ini menggunakan uji Liliefors terhadap nilai galat taksiran regresi Y atas X. Pengujian ini untuk membuktikan apakah nilai galat taksiran (Y - Ŷ) berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah H0: (Y - Ŷ) berdistribusi normal, kriteria pengujian ditetapkan menggunakan statistik L (Liliefors) sebagai berikut: H0: diterima jika $L_{hitung} \leq L_{table}$ H0 : ditolak jika $L_{hitung} > L_{table}$ Dari Uji Normalitas galat taksiran regresi Minat Membaca (X) dan Motivasi Belajar (Y) dengan persamaan regresi $\hat{y} = 21,468 + 0,736x$, diperoleh harga L_{hitung} maksimum Variabel X sebesar 0,010, sedang Variabel Y sebesar 0,012. Dibandingkan dengan L_{table} nilai kritis untuk uji Liliefors dengan n = 50 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat harga L_{table} sebesar 0,125 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ didapat harga

L_{tabel} sebesar 0,113. L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga bisa disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Uji Liliefors yang menghasilkan variable $X = 0$, kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Populasi dikatakan berdistribusi normal jika berhasil menerima H_0 .

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas x di Smk Cyber Media Jakarta Selatan, diketahui bahwa koefisien regresi b adalah sebesar 0,736 dan konstanta sebesar 21,468. Dengan demikian persamaan regresi antara hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan adalah $\hat{Y} = 21,468 + 0,736X$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa regresi $\hat{Y} = 21,468 + 0,736X$ sangat signifikan dan linear. Dari persamaan tersebut diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan Minat Membaca diikuti kenaikan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,736 satuan pada konstanta 21,468.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan, diketahui bahwa koefisien regresi b adalah sebesar 0,736 dan konstanta sebesar 21,468. Dengan demikian persamaan regresi antara hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas

X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan adalah $\hat{Y} = 21,468 + 0,736X$.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product Moment didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,772. Koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan pada r_{tabel} untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi. Dengan $n = 50$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,279. dan ini berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,772 > 0,279$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan.

Pengujian selanjutnya yaitu dengan koefisien uji t, yang mana didapat t_{hitung} 7,449, sedangkan dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 2,011 pada taraf signifikan 0,05 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesa penelitian H_a diterima. Dengan demikian dari kedua pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa baik Uji korelasi Product Moment maupun uji t terbukti bahwa terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan.

Pengujian hipotesis diakhiri dengan mencari persamaan persentasi pengaruh kedua variabel yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh $r^2_{xy} = 0,596$ artinya kontribusi Minat Membaca sebesar 59,6% sedangkan sisanya 40,4%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi

sederhana antara X dengan Y diperoleh $r = 0,772$ dan koefisien determinasi 0,596. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Progam Studi Administrasi Perkantoran di SMK Cyber Media Jakarta Selatan dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian. Dengan demikian Minat Membaca mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Siswa tersebut yang cukup berarti (signifikan).

Seperti yang telah dikemukakan pada kerangka berpikir sebelumnya, seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan melakukan upaya-upaya yang maksimal di dalam mengajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan yang memiliki prestasi belajar tinggi maka hasil belajarnya akan tinggi pula, demikian juga sebaliknya, Siswa Kelas X yang memiliki Prestasi Belajarnya rendah

maka hasil belajarnya akan rendah pula.

Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penulis merasa penelitian ini telah berhasil, namun keberhasilan ini tidak terlepas keterbatasan-keterbatasan.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Kurang tertib ilmiah, karena validitas internal dan eksternalnya lemah.
2. Tujuan penelitiannya bersifat situasional.
3. Sampelnya terbatas sehingga kurang representatif dan kontrolnya terhadap variabel bebas sangat sedikit.

Dengan kelemahan-kelemahan tersebut, dan walaupun hasil penelitiannya berguna bagi dimensi praktis dalam situasi tertentu, namun penelitian ini, secara tidak langsung memberikan sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan, khususnya dunia pendidikan.

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan Penelitian

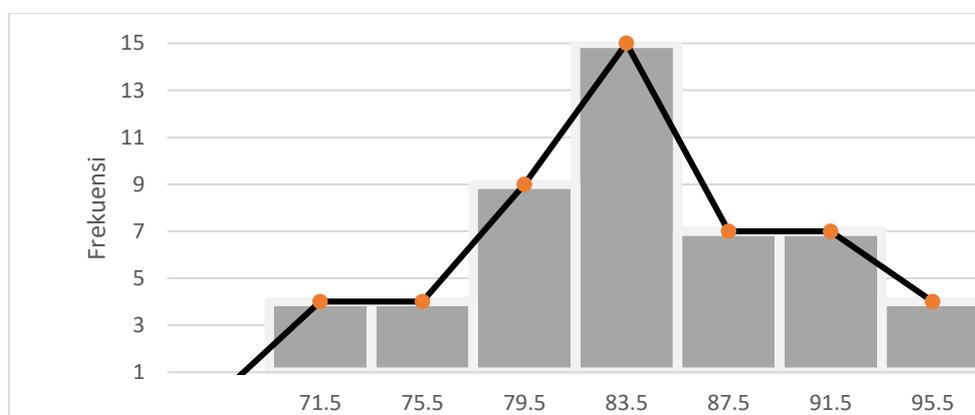
| No | Kegiatan | Oktober | | | | November | | | | November | | | |
|----|--|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | |
| | a. Menentukan objek penelitian | X | | | | | | | | | | | |
| | b. Menyusun perangkat/instrumen penelitian | | X | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahapan Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyebaran pertangkat/instrumen penelitian | | | | X | X | X | | | | | | |
| | b. Pengumpulan pertangkat/instrumen penelitian (data penelitian) | | | | | | X | X | X | | | | |
| | c. Pengolahan data | | | | | | | X | X | X | | | |
| 3 | Penyelesaian | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengolahan laporan | | | | | | | | | X | X | X | |

Tabel 2.
Kisi-Kisi Instrumen Minat Membaca (X)

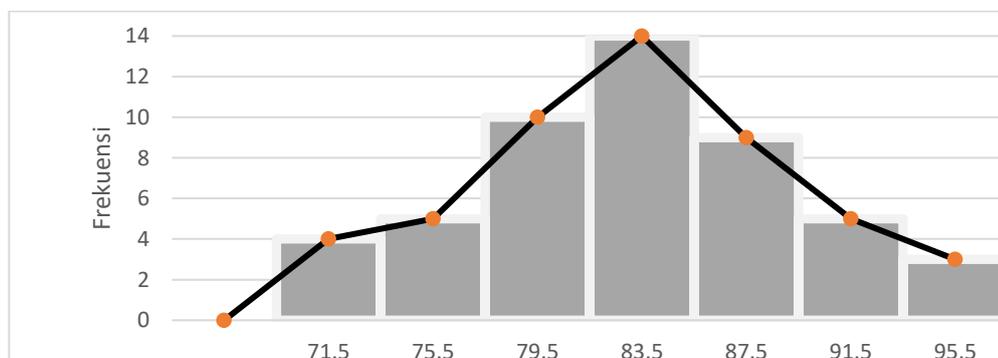
| No | Indikator | Positif | Negatif |
|----|---------------------------------|-----------|---------|
| 1. | Keinginan membaca | 1 | |
| 2. | Sering membaca di Perpustakaan | 6,13 | 7 |
| 3. | Membaca suatu kebutuhan | 4,9,10,14 | 8 |
| 4. | Membaca menambah wawasan | 2,5,12 | 18 |
| 5. | Motivasi membaca dari orang tua | 11 | 17 |
| 6. | Merasa senang di dalam membaca | 15 | 16 |
| 7. | Peningkatan prestasi | 19 | 20 |

Tabel 3.
Skor penilaian angket

| No. | Peringkat Jawaban | Skala Nilai |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1. | SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2. | S (Setuju) | 4 |
| 3. | RR (Ragu-Ragu) | 3 |
| 4. | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5. | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |



Gambar 1 Grafik Histogram dan Poligonal Frekuensi Minat Membaca (Variabel X)



Gambar 2 Grafik Histogram dan Poligonal Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 4.
Hasil Pengujian Normalitas Y atas X

| Penelitian Variabel Penelitian | Taraf Alpha L_{tabel} | | Pengujian Normalitas | |
|--------------------------------|-------------------------|-------|----------------------|------------|
| | 0,05 | 0,01 | L_{hitung} | Kesimpulan |
| X | 0,125 | 0,113 | 0,010 | Normal |
| Y | 0,125 | 0,113 | 90,012 | Normal |

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Cyber Media Jakarta Selatan, maka secara umum minat membaca yang meliputi dimensi minat membaca dalam perencanaan pembelajaran, minat membaca dalam pelaksanaan pembelajaran. Minat membaca dalam evaluasi pembelajaran, minat membaca dalam disiplin tugas. Sudah cukup baik dengan skor 83,78. Adapun dengan melihat hasil analisis data yang disajikan pada Bab IV, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan, yaitu terdapat hubungan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Cyber Media Jakarta Selatan dengan r_{xy} 0,772 yang berarti lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk uji koefisien atau uji t diperoleh sebesar 8,416 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,011. kontribusi minat membaca terhadap prestasi belajar siswa sebesar 59,6%, sedangkan sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa minat membaca (x) dapat memprediksi Prestasi Belajar Siswa (Y) melalui persamaan regresi linear sederhana $\hat{y} = 21,468 + 0,736X$. Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat digunakan

untuk memprediksi rata-rata prestasi belajar siswa, apabila rata-rata minat membaca sudah diketahui. misalnya, guru yang mempunyai minat membaca tinggi, maka prestasi belajar siswanya juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya guru yang mempunyai minat membaca rendah, maka rendah pula prestasi belajar siswanya.

Sebagai bahan masukan dari hasil pengamatan penulis yang dilakukan di SMK Cyber Media Jakarta Selatan memberikan sedikit sumbang saran dengan harapan berguna bagi SMK Cyber Media Jakarta Selatan dan Pendidikan pada umumnya. Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya selalu memberikan dorongan, penjelasan dan motifasi kepada peserta didik bahwa membaca merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar yang baik.
2. Siswa SMK Cyber Media hendaknya mempunyai kesadaran bahwa membaca merupakan kunci untuk membuka segala ilmu pengetahuan, tanpa adanya aktifitas membaca manusia tidak akan mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah merupakan amanat Allah SWT. yang harus

dipelihara, dididik serta dibesarkan menjadi generasi yang tangguh serta tanggap terhadap situasi zaman.

4. Orang tua hendaknya jangan hanya menyerahkan anaknya di lembaga pendidikan begitu saja, yang orang tua tinggal menunggu hasilnya. Akan tetapi, anak di rumah juga butuh arahan, dorongan serta motivasi dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Minan Sukarman, Moh & Cece Rakman. (2001). *Bimbingan Belajar*, Jakarta Gramedia.
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pratik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, Djamarah, Syaiful. (2009). *Prestasi belajar dan kopetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Guntur Tarigan, Henry. 2007. *Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nasution, S.(2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Poerwodarminto. (1995). *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim M. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rositiyah, N.R. (2008). *Didatik Metodik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujana, Nana. (2004). *Dasar-dasar proser belajar mengajar*. Bandung: AlGesindo.
- Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi pendekatan kuantitatif dan kualitati, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Supartha, I Wayan. (2004). *Validitas Prediktif Nilai Tes kemampuan awal Akademik terhadap prestasi Belajar Siswa Di SMA Unggulan Se-Kota Denpasar*. Bali: Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Syarif, Alisuf, H.M. (2007). *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.